

**TAFSIR FEMINIS HAKIM – HAKIM 19:1-30
DAN RELEVANSINYA TERHADAP
KEADILAN GENDER**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**AYULIA SRININGSI
2020164616**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Tafsir Feminis Hakim-Hakim 19:1-30 dan Relevansinya
Terhadap Keadilan Gender

Disusun oleh :

Nama : Ayulia Sriningsi

NIRM : 2020164616

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I,



Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIP. 196701242005011003

Dosen Pembimbing II,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIP. 19960122202022032007

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tafsir Feminis Hakim-Hakim 19:1-30 dan Relevansinya
Terhadap Keadilan Gender

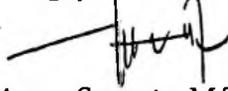
Disusun Oleh :
Nama : Ayulia Sriningsi
NIRM : 2020164616
Program Studi: Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing Oleh :
I. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
II. Ascteria Paya Rombe, M.Th.

Telah dipertahankan di depan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja pada tanggal 12 Juli 2023 dan dijudisium pada tanggal 07 Agustus 2023.

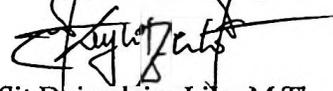
Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIP. 197910302011011004

Penguji Pendamping,



Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th.
NIP. 198510272020121005

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Masnawati, M.Pd.
NIP. 198905232019032019

Sekretaris,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIP. 199601222022032007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

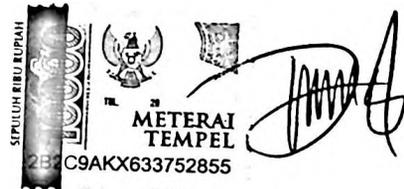
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayulia Sriningsi
NIRM : 2020164616
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Judu : Tafsir Feminis Hakim-Hakim 19:1-30 dan
Relevansinya Terhadap Keadilan Gender

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rector, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 3 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Ayulia Sriningsi

Nirm: 2020164616

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayulia Sriningsi
NIRM : 2020164616
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalt-Free Right*)** atas karya Ilmiah skripsi yang berjudul :

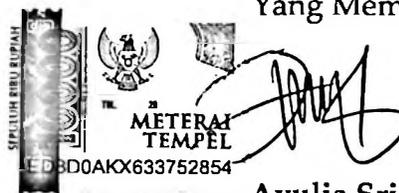
Tafsir Feminis Hakim-Hakim 19:1-30 dan Relevansinya Terhadap Keadilan Gender.

Dengan ini pihak **IAKN Toraja** berhak meyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 29 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ayulia Sriningsi
NIRM: 2020164616

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Maha Kuasa untuk semua yang telah terjadi dalam hidup penulis, skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang tersayang:

Kedua orang tua, sebagai tanda cinta dan penghormatan atas kasih sayang, kesabaran, doa dan pengorbanan yang tiada hentinya.

Adik-adik dan Pdt. Nancy Rannu Lino, M.Th.

Almamater tercinta, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai tempat penulis menimba ilmu.

MOTTO

"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya"

(Pkh. 3:11a)

ABSTRAK

Diskriminasi dan ketidakadilan gender dalam berbagai bentuk masih sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam Alkitab. Pada umumnya korban kekerasan dan ketidakadilan gender adalah kaum perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna teks Hakim-Hakim 19:1-30 berdasarkan perspektif feminis dan relevansinya terhadap keadilan gender.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Dengan menggunakan teori penafsiran yang dikembangkan oleh Elisabeth Schussler Fiorenza yaitu dengan menggunakan hermeneutik kecurigaan dan evaluasi kritis terhadap teks Hakim-hakim 19:1-30.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan diperlakukan secara tidak adil, dilecehkan, diperkosa hingga tak berdaya dan bahkan dalam kematiannyapun ia masih diperlakukan secara tidak manusiawi. Penyebabnya yaitu kemereosan moral yang terjadi dan perempuan tidak dapat melakukan pembelaan dan perlawanan apapun sebagai kaum yang lemah dalam budaya patriarki. Karena itu kekerasan dan ketidakadilan gender perlu ditegakkan.

Kata Kunci: *Tafsir, Hakim-Hakim 19:1-30, Feminis, Ketidakadilan Gender, Relevansi*

ABSTRACT

Discrimination and gender injustice in various forms are still often found in everyday life, even in the Bible. In general, victims of violence and gender injustice are women. This study aims to explore the meaning of the text Judges 19:1-30 based on a feminist perspective and its relevance to gender justice.

The method used in this writing is a qualitative method. By using the theory of salvation developed by Elisabeth Schussler Fiorenza, namely by using hermeneutic assessment and critical evaluation of the text of Judges 19:1-30.

The results of the research show that women are treated unfairly, harassed, raped until they are helpless and even in death they are still treated inhumanely. The cause is the moral decline that has occurred and women are unable to defend and resist anything as the weak in a patriarchal culture. Therefore violence and gender injustice need to be upheld.

Keywords: *Interpretation, Judges 19:1-30, Feminist, Gender Inequality, Relevance*